

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN BAHASA JAWA DI KELAS V SDN SUKOMANGLI 02
REBAN KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh:

ANGGI LIA MILASARI

NIM. 2319198

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2026**

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN BAHASA JAWA DI KELAS V SDN SUKOMANGLI 02
REBAN KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh:

ANGGI LIA MILASARI

NIM. 2319198

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2026**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggi Lia Milasari
NIM : 2319198
Prodi : PGMI
Judul : ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA
JAWA DI KELAS V SDN SUKOMANGLI 02
REBAN KABUPATEN BATANG

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 2 Juli 2025

Yang Menyatakan

A brown revenue stamp with the value '10000' and the text 'SEPUJUH RIBU RUPIAH' and 'METEPA TEMPEL'. It features a signature in black ink over the stamp.

Anggi Lia Milasari

2319198

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi
saudari:

Nama : Anggi Lia Milasari

NIM : 2319198

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN BAHASA JAWA DI
KELAS V SDN SUKOMANGLI 02 REBAN
KABUPATEN BATANG

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk
diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana
mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 2 Juli 2026

Pembimbing,

Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.

NIP. 199012022020121008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan. Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan.
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Anggi Lia Milasari
NIM : 2319198
Judul : ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN BAHASA JAWA DI KELAS V
SDN SUKOMANGLI 02 REBAN KABUPATEN BATANG

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jum'at, tanggal 10 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Zuhair Abdullah, M.Pd.
NIP. 19890201 201801 1 002

Penguji II

Abdul Mukhlis, M.Pd.
NIP. 19911006 201903 1 012

Pekalongan, 10 Juli 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama menteri agama republik indonesia No. 158 tahun 1987 dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau kamus besar bahasa indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S}	Es (dengan titik di

			dibawah)
ض	Dad	D}	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T}	Te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Z}	Zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أي = ai	إي = I>
أ = u	أو = au	أو = u>

3. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة حميلة ditulis *mar'atun jami>lah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fa>timah*

4. Syaddad (tasdid, geminasi)

Tandageminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata Sambung (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidahI*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamaru*

البدیع ditulis *al-badi>’*

الجلال ditulis *al-jala>l*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/.

Contoh:

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibu tercinta (Tri nur yatin) yang telah mengasuh dan membesarkan, membimbing dan mengarahkan, mendukung dan meyemangatkan, serta segala doa yang ia berikan kepada anak-anaknya khususnya saya untuk meraih kesuksesan di dunia dan akhirat.
2. Bapak tercinta (Sutoyo) pahlawan hidupku di dunia ini, yang telah merawat, mendidik, memberikan dukungan materil, dan memberikan segala hal termasuk doa, serta sebagai motivatorku untuk menjadi seorang yang multitalenta.
3. Kakak dan adekku (Muh. Abdul furqon, Fitri aulia sari) dan segenap keluarga besarku. Tiada kebahagiaan tanpa dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan.
4. Sahabat-sahabat saya (Keluarga besar KB ‘Aisyiyah Birrul Waalidain dan TPA Aisyiyah, Nurul Riska , Khazimah, Ahmad samsu, Miftahul Janah) yang selalu mendukung dan mendoakan saya.
5. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang meberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

6. Bapak Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd .
yang dengan sabar membimbing, memberi masukan berharga, dan memberikan doanya kepada penulis.
7. Kepala Sekolah dan Guru SDN Sukomangli Reban , yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua sahabat dan teman-teman terbaikku yang tidak bisa saya sebut satu-persatu, yang telah mendukung dan memberikan doanya, semoga kebaikan menyertaimu juga.
9. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada diri sendiri. Anggi Lia Milasari. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini, yang berani melawan ketakutan mengubah menjadi keberanian. Terimakasih kepada hati untuk selalu tabah dan ikhlas meski cobaan datang sering berganti dan selalu mencoba terlihat baik saja. Semoga kedepannya bisa selalu tegar, ikhlas dan selalu sabar melewati setiap fase kehidupan. Mari untuk selalu bekerja sama untuk mewujudkan setiap mimpi yang tertunda.

MOTO

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“ Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia ”

(Baskara Putra- Hindia)



ABSTRAK

Milasari, 2026. Analisis Kesulitan Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa di Kelas V SDN Sukomangli 02 Reban Kabupaten Batang. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, Bahasa Jawa, Sekolah Dasar

Rendahnya kemampuan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Jawa di kelas V SD Negeri Sukomangli 02 Reban Kabupaten Batang ditandai dengan adanya berbagai bentuk kesulitan belajar, seperti rendahnya prestasi belajar, kurangnya pemahaman materi dan konsep, lemahnya keterampilan membaca dan menulis aksara Jawa, rendahnya minat dan motivasi belajar, keterbatasan kemampuan mengingat dan menerapkan materi, kurang optimalnya perilaku belajar, serta rendahnya kepercayaan diri peserta didik dalam menggunakan Bahasa Jawa. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh kurangnya pembiasaan penggunaan Bahasa Jawa dalam kehidupan sehari-hari, terbatasnya praktik berbahasa, serta strategi pembelajaran yang belum sepenuhnya memberikan pengalaman belajar yang aktif dan bermakna. Oleh karena itu, diperlukan analisis mendalam untuk mengidentifikasi bentuk kesulitan belajar serta solusi yang diterapkan guru dalam mengatasinya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana bentuk kesulitan belajar Bahasa Jawa yang dialami peserta didik kelas V di SD Negeri Sukomangli 02 Reban Kabupaten Batang; dan (2) bagaimana solusi yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesulitan belajar peserta didik serta menganalisis solusi yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar Bahasa Jawa di kelas V.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi lapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) bentuk kesulitan belajar Bahasa Jawa yang dialami peserta didik kelas V di SD Negeri Sukomangli 02 Reban Kabupaten Batang meliputi rendahnya prestasi belajar, kurangnya pemahaman materi dan konsep, lemahnya keterampilan membaca dan menulis aksara Jawa, rendahnya minat dan motivasi belajar, keterbatasan kemampuan mengingat dan menerapkan materi, kurang optimalnya perilaku belajar, serta rendahnya kepercayaan diri peserta didik; dan 2) solusi yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar tersebut yaitu melalui penerapan strategi komunikatif, strategi kontekstual (CTL), strategi berbasis budaya lokal, dan strategi kooperatif yang terbukti mampu meningkatkan keaktifan, pemahaman, serta motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Jawa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN BAHASA JAWA DI KELAS V SDN SUKOMANGLI REBAN KABUPATEN BATANG”**. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW., keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd selaku Ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia mengarahkan Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala sekolah dan Guru SDN Sukomangli Reban yang telah mengijinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini telah Peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi Peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT., Peneliti memohon serta berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa, dan agama. Kemudian, diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Aamiin ya robbal alamin.

Pekalongan,

Hormat Saya,



Anggi Lia Milasari

NIM : 2319198

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teoritik	8
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	20
2.3 Kerangka Berpikir	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Fokus Penelitian.....	28
3.3 Data dan Sumber Data	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5 Teknik Keabsahan Data	35
3.6 Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Hasil Penelitian.....	39
4.2 Pembahasan	63
BAB V PENUTUP.....	87
5.1 Kesimpulan.....	87
5.2 Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Wawancara.....	31
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Observasi.....	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	26
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian

Lampiran 3: Surat Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 4: Pedoman Penelitian

Lampiran 5: Hasil Penelitian

Lampiran 6: Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Jawa di sekolah dasar memiliki peran ganda. Selain sebagai muatan lokal untuk melestarikan kebudayaan, Bahasa Jawa juga berfungsi sebagai sarana komunikasi sehari-hari. Namun dalam praktiknya banyak sekolah mengalami problematika pembelajaran Bahasa Jawa berupa minimnya minat dan partisipasi peserta didik, keterbatasan materi yang kontekstual, serta metode yang masih bersifat *teacher-centered* sehingga pembelajaran kurang komunikatif dan kurang mengaitkan budaya lokal dengan pengalaman peserta didik. Penelitian tentang desain pembelajaran Bahasa Jawa yang lebih komunikatif dan berbasis folklor menunjukkan bahwa apabila desain pembelajaran dibuat menarik dan terintegrasi dengan budaya lokal, antusiasme dan keterlibatan peserta didik meningkat (Wulan et al., 2022).

Akibat kondisi tersebut muncul beragam kesulitan belajar Bahasa Jawa pada tingkat kelas V SD, antara lain: rendahnya keterampilan berbicara dan mendengarkan dalam Bahasa Jawa, kosakata yang terbatas, kesulitan memahami ragam tutur (krama, ngoko) serta lemahnya kemampuan membaca teks tradisi lisan. Kesulitan ini dipengaruhi oleh faktor internal (motivasi, kebiasaan berbahasa di rumah) dan faktor eksternal (metode pengajaran, frekuensi penggunaan bahasa di kelas, serta kurangnya media pembelajaran

yang relevan). Analisis empiris terbaru pada peserta didik SD memperlihatkan pola-pola kesulitan serupa yang menguatkan temuan ini (Pratiwi, 2023).

Dalam menjawab permasalahan tersebut, strategi pembelajaran yang diterapkan guru berperan krusial sebagai solusi atas kesulitan belajar yang dialami peserta didik. Strategi pembelajaran yang tepat misalnya pembelajaran komunikatif berbasis cerita rakyat, pendekatan saintifik yang mengajak peserta didik mengamati-menanya-mencoba-menalar, serta pemanfaatan media visual dan aktivitas kontekstual terbukti dapat meningkatkan keterampilan berbahasa dan motivasi belajar. Selain itu, strategi yang mengakomodasi bahasa ibu/rumah dan aktivitas berbasis budaya lokal dapat mengurangi jarak antara dunia sekolah dan pengalaman bahasa sehari-hari peserta didik sehingga kesulitan belajar berkurang (Ono et al., 2022).

Beberapa studi lapangan terkini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran Bahasa Jawa yang inovatif dan kontekstual berhasil meningkatkan partisipasi dan hasil belajar peserta didik. Pertama, Masjid (2016) menemukan bahwa pembiasaan dan modeling dalam aspek afektif membantu peserta didik lebih menghargai ragam Bahasa Jawa dan memperbaiki penggunaan bahasa sopan santun. Kedua, Azizah & Subrata (2022) mendeskripsikan bagaimana familiarisasi, koreksi, dan pembudayaan krama inggil lewat guru dan lingkungan sekolah mampu mendorong kesadaran peserta didik terhadap penggunaan ragam tutur yang lebih tinggi. Ketiga, Aura et al. (2025) melaporkan bahwa penggunaan video interaktif

untuk materi tembang macapat meningkatkan minat belajar serta kemampuan pemahaman peserta didik terhadap teks-teks Bahasa Jawa.

Secara konseptual, pengertian strategi guru dalam konteks ini dimaknai sebagai kumpulan langkah, model, dan pemilihan media yang dilakukan guru secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran Bahasa Jawa. Strategi mencakup perencanaan kegiatan (model pembelajaran), teknik penyajian, serta evaluasi yang adaptif terhadap kemampuan awal peserta didik. Strategi yang efektif mempertimbangkan karakteristik peserta didik, konteks budaya, dan tujuan kompetensi bahasa yang ingin dicapai. Literatur tentang strategi pembelajaran bahasa menekankan bahwa pemilihan strategi harus responsif terhadap kesulitan belajar yang teridentifikasi (Ats-tsaury & Muqowim, 2021).

Hasil observasi awal di SD Negeri Sukomangli Reban, Kabupaten Batang: observasi awal menunjukkan (1) intensitas penggunaan Bahasa Jawa di dalam kelas relatif rendah guru cenderung menggunakan Bahasa Indonesia pada penjelasan inti, (2) sebagian besar peserta didik lebih nyaman berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia atau ragam Jawa campuran sehingga keterampilan krama/ngoko kurang berkembang, (3) media pembelajaran Bahasa Jawa terbatas (buku teks standar tanpa banyak aktivitas lisan atau audiovisual), dan (4) motivasi peserta didik menurun bila pembelajaran bersifat monoton. Temuan-temuan awal ini mendasari kebutuhan intervensi strategi guru yang kontekstual dan berbasis budaya local (Observasi di SDN Sukomangli, 6 Agustus 2025).

Berdasarkan problematika, kesulitan yang teridentifikasi, dan observasi awal tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi guru yang diterapkan untuk mengatasi kesulitan belajar Bahasa Jawa peserta didik. Pembaruan penelitian ini terletak pada penggabungan dua aspek yaitu penerapan strategi pembelajaran yang bersifat komunikatif-kultural (mengintegrasikan folklore/cerita lokal dan praktik berbahasa) serta pendekatan pemecahan masalah yang langsung diadaptasi dari observasi kontekstual di SD Negeri Sukomangli Reban, dalam konteks ini tidak sekadar menguji model umum, tetapi merancang dan menguji strategi yang disesuaikan dengan kondisi kebahasaan dan budaya lokal sekolah tersebut. Novelty lainnya adalah pengukuran dampak strategi terhadap aspek praktis yang masih kurang diteliti oleh studi-studi sebelumnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Peserta didik kelas V SD Negeri Sukomangli masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran Bahasa Jawa.
2. Sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menggunakan ragam bahasa Jawa, terutama membedakan ngoko, krama, dan krama inggil.
3. Kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis aksara Jawa masih rendah.

4. Motivasi dan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Jawa masih perlu ditingkatkan.
5. Guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik untuk mengatasi kesulitan belajar Bahasa Jawa.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini ditentukan sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada peserta didik kelas V SD Negeri Sukomangli Reban Kabupaten Batang.
2. Penelitian hanya mengkaji bentuk-bentuk kesulitan belajar Bahasa Jawa yang dialami peserta didik kelas V.
3. Penelitian difokuskan pada solusi atau strategi yang diterapkan guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar Bahasa Jawa.
4. Penelitian tidak membahas pengaruh strategi guru terhadap hasil belajar peserta didik secara kuantitatif, melainkan mendeskripsikan pelaksanaan strategi tersebut berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan memaparkan beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kesulitan belajar Bahasa Jawa yang dialami oleh peserta didik kelas V di SD Negeri Sukomangli Reban Kabupaten Batang?

2. Bagaimana strategi yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar Bahasa Jawa yang dialami oleh peserta didik kelas V di SD Negeri Sukomangli Reban Kabupaten Batang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis bentuk kesulitan belajar Bahasa Jawa yang dialami oleh peserta didik kelas V di SD Negeri Sukomangli Reban Kabupaten Batang.
2. Untuk menganalisis strategi yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar Bahasa Jawa yang dialami oleh peserta didik kelas V di SD Negeri Sukomangli Reban Kabupaten Batang.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, dilaksanakanlah suatu kegiatan penelitian:

1.6.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan kajian ilmiah di bidang pendidikan dasar, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Jawa. Hasil penelitian ini dapat memperkaya referensi mengenai strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa daerah di sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga mempertegas pentingnya peran strategi pembelajaran yang kontekstual dan komunikatif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik.

Temuan penelitian ini diharapkan menjadi dasar teoretis bagi penelitian selanjutnya yang membahas inovasi strategi guru dalam pembelajaran muatan lokal.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif untuk mengatasi kesulitan belajar Bahasa Jawa, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.
- b. Bagi Peserta didik, melalui penerapan strategi yang tepat, peserta didik diharapkan lebih termotivasi dalam mempelajari Bahasa Jawa, mampu memahami materi dengan lebih mudah, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam ragam bahasa Jawa yang baik dan benar.
- c. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan pertimbangan dalam peningkatan mutu pembelajaran muatan lokal Bahasa Jawa di SD Negeri Sukomangli Reban, serta sebagai masukan untuk program pengembangan profesional guru.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi atau pijakan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan kajian serupa, baik dalam konteks strategi guru, kesulitan belajar bahasa daerah, maupun inovasi pembelajaran di sekolah dasar.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil pembahasan dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk kesulitan belajar yang dialami peserta didik mencakup aspek prestasi belajar yang masih rendah, pemahaman materi dan konsep yang belum optimal, keterampilan membaca dan menulis aksara Jawa yang masih lemah, minat dan motivasi belajar yang belum merata, kemampuan mengingat dan menerapkan materi yang terbatas, perilaku belajar yang belum sepenuhnya konsisten, serta kepercayaan diri yang masih rendah dalam menggunakan Bahasa Jawa. Berbagai kesulitan tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal peserta didik, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti kurangnya pembiasaan penggunaan Bahasa Jawa dalam kehidupan sehari-hari, terbatasnya praktik berbahasa, serta strategi pembelajaran yang belum sepenuhnya memberikan pengalaman belajar yang aktif dan kontekstual.
2. Guru kelas V SD Negeri Sukomangli 02 telah menerapkan berbagai strategi pembelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar Bahasa Jawa, yaitu strategi komunikatif, strategi kontekstual (CTL), strategi berbasis budaya lokal, dan strategi kooperatif. Keempat strategi tersebut saling mendukung dalam meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik melalui pembiasaan penggunaan Bahasa Jawa secara aktif, pengaitan

materi dengan kehidupan sehari-hari, pemanfaatan unsur budaya lokal sebagai sumber belajar, serta pembelajaran berbasis kerja sama antarpeserta didik. Penerapan strategi-strategi tersebut terbukti mampu meningkatkan keaktifan, pemahaman materi, keberanian berkomunikasi, serta motivasi belajar peserta didik, sehingga kesulitan belajar Bahasa Jawa dapat diminimalkan secara bertahap dan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan-temuan yang ada dalam penelitian ini, peneliti mempunyai saran bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan dan mengoptimalkan penerapan berbagai strategi pembelajaran seperti strategi komunikatif, kontekstual (CTL), berbasis budaya lokal, dan kooperatif dalam pembelajaran Bahasa Jawa. Selain itu, guru juga disarankan untuk lebih meningkatkan variasi metode, media pembelajaran, serta memberikan lebih banyak kesempatan praktik berbahasa kepada peserta didik agar pembelajaran menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna. Guru juga perlu memberikan pendampingan dan motivasi secara berkelanjutan untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam menggunakan Bahasa Jawa.

2. Bagi Peserta didik

Peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dan berani dalam mengikuti proses pembelajaran Bahasa Jawa, terutama dalam kegiatan berbicara, berdiskusi, dan bertanya. Peserta didik juga perlu meningkatkan kebiasaan menggunakan Bahasa Jawa dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah, agar kemampuan berbahasa dapat berkembang secara optimal. Selain itu, peserta didik diharapkan memiliki kesadaran untuk terus berlatih membaca, menulis, serta memahami materi Bahasa Jawa secara mandiri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas, baik dari segi variabel, metode, maupun subjek penelitian. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih mendalam mengenai efektivitas masing-masing strategi pembelajaran secara eksperimen atau mengembangkan media pembelajaran inovatif yang dapat membantu meningkatkan kemampuan berbahasa Jawa peserta didik. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Jawa di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S. (2021). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Aulia, F., Sulistiawati, S., Munjaji, M. A., & Heryadi, Y. (2025). Efektivitas Media Interaktif Berbasis Articulate Storyline 3 Materi Ekosistem pada Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan*, 3(3), 326–337.
- Elma, Rizkayati, A., & B., F. (2025). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Penerapan Model Pembelajaran Discovery dan Media *Card sort* pada Pelajaran IPAS. *Arus Jurnal Psikologi Dan Pendidikan (AJPP)*, 4(2), 169–175.
- Fauziah, S., Sitika, A. J., & Nurhasan. (2025). Penggunaan Metode *Card sort* dalam Mengatasi Slow Learner pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI Nurul Amal Di Mi Nurul Amal Bekasi Syifa. *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies Journal Website: <https://Al-Afkar.Com>* P-ISSN, 8(3), 397–406.
- Fitriyani, N. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Audio-Visual Powtoon Tentang Konsep Diri Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 6(1), 104–114.
- Hanifah, E. N., & Wulandari, T. (2018). Penggunaan Metode *Card Sort* Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta didik Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII E SMP NEGERI 1 Majalengka. *Jipsindo*, 5(1), 21–43. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jipsindo/article/view/20184>
- Hapsari, S. A., & Pamungkas, H. (2019). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Online Di Universitas Dian Nuswantoro. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(2), 225–233. <https://doi.org/10.32509/wacana.v18i2.924>
- Hidayatika, U., Khadafi, F. G. Al, Kholisyiah, A. Z., Royani, Sari, M. W., & Mastanah. (2025). Pemanfaatan Media Sort Card pada Pembelajaran Sinonim Antonim Peserta didik SD di Kelurahan Cireundeu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(1), 46–53.
- Juwita, Z., Pratiwi, I. N., Mardianti, Y., Ruyansyah, M. A., & Taufiqurrahman, M. (2024). The Use of *Card sort* Media to Overcome Boredom in Learning Islamic Cultural History. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner*, 3(4), 165–177. <https://doi.org/10.59944/jipsi.v3i4.315>
- Luluk, F. (2024). Penerapan Taksonomi Bloom Revisi: Studi Tentang Kemampuan Mencipta (C6) dalam Pembelajaran Fikih Luluk Faridah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qodim Pasuruan, Indonesia. *Pendidikan Agama Islam*, 1(3).
- Mardiah, N., Alpusari, M., & Guslinda, G. (2024). Pengaruh Strategi

- Pembelajaran *Card sort* terhadap Hasil Belajar IPAS Peserta didik (Studi Eksperimen Kuasi Peserta didik Kelas V SD IT Milatul Khoir Pekanbaru). *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(2), 726–737. <https://doi.org/10.62567/micjo.v1i2.63>
- Marzuki. (2021). *Metodologi Riset*. BPEE UII Yogyakarta.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd ed.)*. SAGE Publications.
- Muqarriba, N. & S. (2024). *Strategi Card sort Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V*. 2(4), 162–169.
- Nurul Audie. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar. *Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 586–595.
- Rahma, F. I. (2019). Media Pembelajaran (kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran bagi Anak Sekolah Dasar). *Jurnal Studi Islam*, 14(2), 87–99.
- Rofiq, A. A., & Khosiah, N. (2024). Implementasi Media *Card sorting* Untuk Membentuk Sikap Kerjasama Peserta didik Dalam Pembelajaran Ipa Di Mi. *Satya Widya*, 40(2), 155–164. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2024.v40.i2.p155-164>
- Rohani. (2019). Diktat Media Pembelajaran. *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 1–95.
- Safira, C. A., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2020). Identifikasi Permasalahan Pembelajaran IPA Pada Peserta didik Kelas III SDN Buluh 3 Socah. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 10(1), 23–29. <https://doi.org/10.37630/jpm.v10i1.277>
- Saidah, R. A., Fakhriyah, F., & Ermawati, D. (2025). Analisis Faktor Penyebab Problematika Pembelajaran Literasi Baca Tulis pada Muatan IPAS Kelas 3 SD. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2), 618–634. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1374>
- Samosir, T. A., Magdalena, R., Tarigan, B., & Matondang, M. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran *Card sort* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri Palombuan Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir T.A 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Quality*, 7(2).
- Silberman, M. (1996). *Active Learning (101 Strategi Pembelajaran Aktif)*. YAPPENDIS.
- Simbolon, R., & Indriyani, N. (2020). Penggunaan Model *Card sort* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas IV SD Negeri 14 Simbolon Purba. *Jurnal Curere*, Vol. 4(1), 67–73.
- Singarimbun, M., & Efendi, S. (2018). *Metode Penelitian Survei*. LP3ES.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tanjung, L. F., Siboro, D. T., & Saragih, M. (2023). Penerapan Media *Card sort* Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta didik Smp Swasta Yayasan Perguruan Keluarga Pematang Siantar. *Jurnal Metabio*, 5(2), 73–83. <https://doi.org/10.36985/fxv86028>
- Ulum, M. B., Ratnasari, K., & Zaeni, A. (2024). Implementasi Metode Pembelajaran *Card sort* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Sekolah Dasar. *As-Sunniyyah*, 4(01), 39–52. <https://doi.org/10.62097/assunniyyah.v4i01.1881>
- Zahra, F., & Salamah, E. R. (2025). *Pengaruh Model Pembelajaran Card sort Terhadap Pemahaman Proses Fotosintesis Mata Pelajaran*. 2(3), 206–220.

